

**GAMBARAN PEMUTAKHIRAN DATA KELUARGA MISKIN (GAKIN)  
KOTA SURABAYA**

*DESCRIPTION OF UPDATED DATA OF POOR FAMILY (GAKIN) IN SURABAYA CITY*

**Diky Novariyanto**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

Jl. Mulyorejo Kampus C Unair, Surabaya 60115

Alamat Korespondensi:

*E-mail:* Ronaldikin88@gmail.com

***ABSTRACT***

*Surabaya City Government implemented a policy of assistance for poor families. The data beneficiary poor families need to be updated every two years. The activity is called Gakin data updating. Updating data-Gakin is comprised of a series of family data collection activities using a predetermined list of questions and process the data to obtain the status of family poverty. Interest Data Updates Gakin is giving in order to determine the effectiveness of the target. Parties in charge of handling data updates Gakin is the field of Community Development of Population Control Office of Women's Empowerment and Child Protection Surabaya through DDKM. DDKM activities initiated by promoting the activities DDKM, filling the questionnaire and verification stages. Based on data updates Gakin in 2008, 2010 and 2012 contained in the effectiveness of policy implementation.*

***Keywords: Descriptive, Data poor families, Surabaya***

## ABSTRAK

Pemerintah Kota Surabaya menerapkan kebijakan pemberian bantuan bagi keluarga miskin. Data-data penerima bantuan keluarga miskin perlu diperbarui setiap dua tahun sekali. Kegiatan tersebut dinamakan pemutakhiran data Gakin. Pemutakhiran data Gakin tersebut terdiri-dari serangkaian kegiatan pengumpulan data keluarga dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan dan mengolah data untuk memperoleh status kemiskinan keluarga. Tujuan Pemutakhiran Data Gakin adalah memberikan efektivitas dalam rangka penentuan sasaran. Pihak yang bertugas dalam menangani pemutakhiran data Gakin adalah bidang Pemberdayaan Masyarakat dari Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya melalui kegiatan DDKM. Kegiatan DDKM diawali oleh sosialisasi kegiatan DDKM, pengisian kuisioner dan verifikasi berjenjang. Berdasarkan data pemutakhiran Gakin tahun 2008, 2010 dan 2012 terdapat efektifitas dalam penerapan kebijakan.

**Kata Kunci: Gambaran, Data Gakin, Surabaya**

### PENDAHULUAN

Kesenjangan kesejahteraan penduduk dapat diatasi oleh adanya bantuan langsung maupun tidak langsung dari aspek kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan bantuan tersebut perlu adanya sistim verifikasi dan validasi data. Sistim verifikasi dan validasi data bantuan kesenjangan kesejahteraan masyarakat di Bapemas dan KB (sekarang berubah menjadi Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) Kota Surabaya ditangani oleh bidang pemberdayaan masyarakat (PM), melalui program keluarga miskin (Gakin). Dalam penentuan penerima bantuan program Gakin perlu adanya sistim verifikasi yang dinamakan pemutakhiran data Gakin.

Kegiatan pemutakhiran data Gakin melalui beberapa serangkaian proses. Salah satu kegiatan penunjangnya adalah kegiatan DDKM (Dinamisasi Data Keluarga Miskin). Dalam kegiatan DDKM, Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya dibantu oleh pihak konsultan. Ada beberapa tahapan di dalam kegiatan DDKM tersebut yang perlu untuk dikaji.

Tahapan-tahapan yang perlu dikaji tersebut adalah mengidentifikasi setiap tahapan dalam proses pemutakhiran data Gakin, mengidentifikasi keseluruhan proses

pemutakhiran data Gakin dan mengidentifikasi pemutakhiran data Gakin pada tahun-tahun sebelumnya.

Manfaat yang akan diperoleh berdasarkan alur/gambaran proses pemutakhiran data Gakin tersebut adalah penulis lebih paham tentang alur proses pemutakhiran data Gakin Kota Surabaya. Diharapkan dengan adanya pemutakhiran data Gakin akan berdampak pada efektivitas dari pemberian bantuan pada keluarga miskin (Gakin).

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan waktu, kajian ilmiah ini termasuk dalam kategori retrospektif yang menggambarkan data-data pada tahun sebelumnya guna mengetahui informasi alur proses pemutakhiran data Gakin di Kota Surabaya. Subjek dalam kajian ilmiah ini adalah cakupan keluarga miskin di Kota Surabaya.

Kajian ilmiah ini dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Bapemas dan KB) Kota Surabaya pada bulan Agustus - September 2016. Sumber data adalah skematika kegiatan pemutakhiran data Gakin dan pelaporan kegiatan pada tiga tahun terakhir (2008, 2010 dan 2012).

Analisis data menggunakan dekriptif untuk memberikan gambaran alur proses pemutakhiran data Gakin di Kota

Surabaya. Alur proses pemutakhiran data Gakin yang telah terbentuk dinarasikan dan mengkaji data Gakin tahun 2008, 2010 dan 2012. Penjabaran tentang alur proses pemutakhiran data Gakin akan memberikan informasi secara menyeluruh tentang gambaran kebijakan pemberian bantuan Gakin di Kota Surabaya.

## HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 15 tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan menyatakan bahwa dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan diperlukan langkah-langkah koordinasi secara terpadu lintas pelaku dalam penyiapan, perumusan dan penyelenggaraan kebijakan penanggulangan kemiskinan. Dalam percepatan penanggulangan kemiskinan tersebut perlu di kaji ulang dalam pemberian bantuan Gakin. Kegiatan pemutakhiran data Gakin dapat mengurangi risiko salah sasaran dalam pemberian dana bantuan. Pemutakhiran data Gakin di Kota Surabaya dilakukan selama dua tahun sekali (Mantra, 2009).

Contoh kegiatan pemberian bantuan Gakin adalah pembagian beras miskin (Raskin), pelayanan kesehatan melalui (Jamkesmas, Jamkesda dan BPJS KIS) dan PMDP jalur Gakin. Pemutakhiran data Gakin dilakukan melalui kegiatan DDKM (Dinamisasi Data Keluarga Miskin). DDKM merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyaring sasaran yang akan diberikan intervensi program Gakin (Suharja, 2013).

Proses pemutakhiran data Gakin terdiri dari beberapa proses, yaitu: pemutakhiran data Gakin diawali dengan tahapan sosialisasi kegiatan DDKM (Dinamisasi Data Keluarga Miskin) kepada tenaga *trainer* yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya. Pelatihan yang diberikan *trainer* kepada petugas pendata tersebut meliputi tata cara dalam pengisian kuisisioner, penentuan sasaran dan teknik wawancara. Kemudian petugas pendata tingkat RT melakukan pendataan dengan

menggunakan data Gakin tahun 2012 sebagai data sekunder acuannya.

Data usulan yang telah terkumpul dari masyarakat, kemudian diverifikasi melalui musyawarah disertai dengan berita acara, rekapitulasi dan tanda tangan pemangku setempat. Tahapan ini terjadi pada tingkat RT, RW, LKMK dan kelurahan. Data yang terkumpul di tingkat kelurahan, kemudian dientry ke *simgakin.surabaya.go.id* oleh pihak kelurahan. Data yang selesai dientry, tahapan berlanjut dengan verifikasi, validasi dan tanda tangan dari pemangku di tingkat kelurahan (Kasie kesra) dan lurah. Kemudian data-data tersebut dikirim ke kecamatan guna verifikasi, validasi dan tanda tangan dari pihak kecamatan. Dari kecamatan data berlanjut ke Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya guna verifikasi, validasi dan tanda tangan tahap akhir. Berikut merupakan contoh data Gakin:

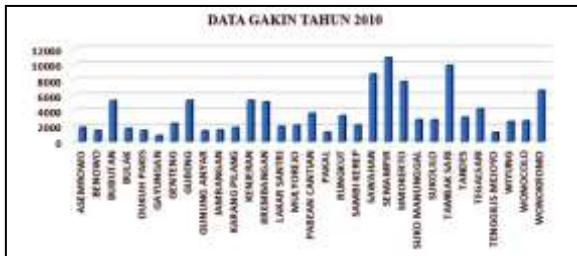
**Tabel 1.1** Data Gakin Kota Surabaya Tahun 2008, 2010 dan 2012

NO	KECAMATAN	KK 2008	KK 2010	KK 2012
1	ASEMROWO	1848	1835	2053
2	BENOWO	1463	1439	1726
3	BUBUTAN	5320	5255	4352
4	BULAK	1697	1689	1391
5	DUKUH PAKIS	1436	1417	1510
6	GAYUNGAN	804	784	1000
7	GENTENG	2360	2325	2009
8	GUBENG	5418	5301	5865
9	GUNUNG ANYAR	1405	1386	1261
10	JAMBANGAN	1529	1498	1596
11	KARANG PILANG	1855	1827	1701
12	KENJERAN	5329	5290	5047
13	KREMBANGAN	5166	5099	4829
14	LAKAR SANTRI	1976	1969	1968
15	MULYOREJO	2118	2083	1744
16	PABEAN CANTIAN	3680	3650	3281
17	PAKAL	1240	1228	1331
18	RUNGKUT	3383	3321	2275
19	SAMBI KEREK	2129	2105	1181
20	SAWAHAN	8814	8672	6780
21	SEMAMPIR	10875	10787	10664
22	SIMOKERTO	7776	7716	5793
23	SUKO MANUNGGAL	1615	2829	2550
24	SUKOLILO	4082	2804	2287
25	TAMBAK SARI	9860	9804	9889
26	TANDES	3181	3137	2507
27	TEGALSARI	4247	4213	3752
28	TENGGILIS MEJOYO	1189	1175	886
29	WIYUNG	2597	2579	1830
30	WONOCOLO	2685	2660	2402
31	WONOKROMO	6670	6588	5242
<b>TOTAL</b>		<b>113.747</b>	<b>112.465</b>	<b>100.702</b>



Gambar 1.1 Data Gakin Tahun 2008

Pada tahun 2008 jumlah data Gakin keseluruhan adalah 113.747 kk. Kecamatan yang memiliki jumlah data Gakin tertinggi adalah kecamatan Semampir dengan besaran 10.875 kk, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah data Gakin terendah adalah kecamatan Gayungan dengan besaran 804 kk.



Gambar 1.2 Data Gakin Tahun 2010

Pada tahun 2010 jumlah data Gakin keseluruhan adalah 112.465 kk. Kecamatan yang memiliki jumlah data Gakin tertinggi adalah kecamatan Semampir dengan besaran 10.787 kk, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah data Gakin terendah adalah kecamatan Gayungan dengan besaran 784 kk.



Gambar 1.3 Data Gakin Tahun 2012

Pada tahun 2012 jumlah data Gakin keseluruhan adalah 100.702 kk. Kecamatan yang memiliki jumlah data Gakin tertinggi adalah kecamatan Semampir dengan besaran 10.664 kk, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah data Gakin terendah adalah kecamatan Tengkilis Mejoyo dengan besaran 886 kk (BAPEMAS & KB Kota Surabaya, 2014).

## PEMBAHASAN

Proses pemutakhiran data Gakin diharapkan dapat memberikan efektivitas dalam rangka penentuan sasaran. Pemutakhiran data Gakin dilakukan melalui kegiatan DDKM (Dinamisasi Data Keluarga Miskin). DDKM merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyaring sasaran yang akan diberikan intervensi program Gakin.

Intervensi yang dihasilkan dari proses pemutakhiran data Gakin adalah program pembagian beras miskin (Raskin); pelayanan kesehatan (Jamkesmas, Jamkesda dan BPJS KIS); Program Minat dan Prestasi jalur keluarga miskin (PMDP). Diharapkan ketiga intervensi tersebut dapat berjalan secara efektif dalam percepatan penanggulangan kemiskinan khususnya di Kota Surabaya (BPS, 2013).

Proses pemutakhiran data Gakin diawali dengan tahap sosialisasi kegiatan DDKM yang dilakukan oleh pihak Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya. Sosialisasi ini menjelaskan tentang gambaran umum kegiatan DDKM, dengan sasaran sosialisasi adalah tenaga trainer. Trainer tersebut akan memberikan pelatihan kepada petugas pendata kegiatan DDKM.

Pada tingkat bawah petugas kegiatan DDKM bekerja mencari usulan sasaran penerima bantuan dari masyarakat. Data usulan tersebut dibandingkan dengan data tahun 2012 sebagai pembandingnya. Setelah itu secara berjenjang data usulan tersebut diverifikasi pada tingkat kelurahan, kecamatan dan Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya sebelum data tersebut diterima oleh walikota Surabaya (Arsyad, 2001).

Di beberapa kelurahan di Surabaya ada yang memiliki cakupan keluarga miskin terendah dikarenakan keberhasilan efektivitas dana bantuan dan semakin baik perekonomian warga setempat. Hal tersebut didukung oleh semakin bertambahnya lapangan pekerjaan di wilayah tersebut. Sedangkan kelurahan yang masih memiliki

cakupan keluarga miskin tertinggi dikarenakan lapangan pekerjaan yang sempit diwilayah tersebut, masih banyak tindak kriminal diwilayah tersebut dan banyak ditemukan pemukiman kumuh. Secara garis besar dari tahun 2008 sampai 2012 data keluarga miskin (Gakin) mengalami penurunan, akan tetapi kegiatan pemutakhiran data Gakin ini perlu dilanjutkan guna memaksimalkan penentuan sasaran penerima bantuan Gakin.

Suharjo, B. 2013. *Statistika Terapan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

## SARAN

Penentuan sasaran penerima bantuan perlu dikaji ulang guna memperoleh efektifitas penerapan kebijakan. Selain itu perlu adanya sistim yang jelas tentang alur dari pemutakhiran data Gakin, karena saat ini, terkadang ada beberapa salah persepsi tentang kepengurusan pengajuan penerima dana bantuan.

Pemutakhiran data Gakin ini diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal guna mengentaskan masalah kemiskinan di Kota Surabaya. Selain itu harus ada peran serta pihak Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya guna mengawasi proses usulan penerima dana bantuan di tingkat yang lebih rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2013. *Lapaoran Pendahuluan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta : BPS
- BKKBN, 2014. *Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan Dan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional*. Jakarta
- BAPEMAS & KB Kota Surabaya, 2014. *Profil BAPEMAS & KB Kota Surabaya*. Surabaya.
- Mantra, Ida Bagus. 2009. *Demografi Umum*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Arsyad, L. 2001. *Peramalan Bisnis*. Edisi I. BPFE, yogyakarta.

